

ANALISIS DAYA TARIK SISWA MIM KISMOYOSO TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Muhammad Syahidul Haqq^{1*}, Ibtisamah Khoirunisaa², Fatkur Rachmawati³, Ana Tasya
Nur Fadillah⁴, Shafa Fadilah Hannin⁵

^{1, 2, 3, 4, 5}Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta

* Corresponding Email: g100220057@student.ums.ac.id

ABSTRAK

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang menjadi mata pelajaran wajib di madrasah ibtidaiyah dan telah diajarkan di tingkat bawah sampai tingkat atas. MI Muhammadiyah Kismoyoso merupakan salah satu lembaga sekolah dasar yang berada di desa Kismoyoso. Sekolah ini tentunya tidak hanya mengajarkan tentang ilmu pengetahuan umum saja, melainkan juga ilmu agama. Salah satu ilmu agama yang ada ialah Bahasa Arab. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi minat peserta didik MIM Kismoyoso dalam pembelajaran bahasa Arab. Melalui metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, peneliti mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi dengan guru dan peserta didik di MIM Kismoyoso. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa terdapat antusiasme dari peserta didik terhadap pembelajaran Bahasa Arab, terutama jika metode yang digunakan menarik dan menyenangkan, seperti melalui lagu dan nyanyian. Selain itu, adanya pengalaman belajar tambahan melalui TPA di lingkungan masing-masing siswa memberikan kontribusi positif terhadap kemampuan siswa dalam mengikuti pelajaran Bahasa Arab di sekolah. Namun, masih ditemukan keterbatasan dalam penerapan media pembelajaran, seperti permainan interaktif yang belum pernah diterapkan.

Kata Kunci : Daya tarik dan Bahasa Arab

ABSTRACT

Arabic is one of the foreign languages that is a compulsory subject in Islamic elementary schools and has been taught at the lower to upper levels. MI Muhammadiyah Kismoyoso is one of the elementary school institutions located in Kismoyoso village. This school certainly does not only teach general knowledge, but also religious knowledge. One of the religious knowledge available is Arabic. The purpose of this study was to identify the interests of MIM Kismoyoso students in learning Arabic. Through a qualitative research method with a phenomenological approach, researchers collected data through interviews and observations with teachers and students at MIM Kismoyoso. The results of this study found that there was enthusiasm from students towards learning Arabic, especially if the methods used were interesting and fun, such as through songs and chants. In addition, the additional learning experience through TPA in each student's environment made a positive contribution to students' abilities in following Arabic lessons at school. However, there are still limitations in the application of learning media, such as interactive games that have never been implemented

Keywords : Attraction and arabic

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang menjadi mata pelajaran wajib di madrasah ibtidaiyah dan telah diajarkan di tingkat bawah sampai tingkat atas. Sebagian siswa ada yang mengatakan bahwa mempelajari Bahasa Arab sangatlah sulit karena berbeda dengan Bahasa asing lainnya. Al-Tsa'labi mengatakan bahwa "Bahasa Arab adalah sebaik-baik bahasa, berusaha untuk memahaminya adalah tuntutan Al-Qur'an serta hadits, kitab-kitab milik ulama-ulama besar memakai bahasa Arab menjadi alat guna menyampaikan risalah-Nya terutama di bidang fiqih, aqidah, tafsir, hadits, dan lain-lain". Hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya bahasa Arab untuk dipelajari umat Muslim khususnya kepada peserta didik sebagai generasi penerus. Kini pengajaran bahasa Arab telah tersebar luas di berbagai lembaga pendidikan.

Problema dalam pembelajaran bahasa Arab merupakan suatu faktor yang bisa menghalangi dan memperlambat pelaksanaan proses belajar mengajar dalam bidang studi bahasa Arab. Problema tersebut muncul dari dalam bahasa Arab itu sendiri (problematika linguistik) dan non linguistik atau di kalangan pengajar (guru) dan peserta didik itu sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara meningkatkan daya tarik siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Sebuah studi dan literatur mengatakan belajar bahasa terdapat beberapa kesulitan khusus daripada belajar bahasa lain. Hizbullah dan Mardiyah mengutip pendapat Fiddaroini yang membagi kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab menjadi dua kelompok, yaitu: aspek linguistik dan non linguistik. Aspek linguistik berada pada: 1) Karakteristik bahasa yang berbeda antara satu dengan yang lain, terutama pada sistem gramatiknya. 2) Perbedaan yang sangat spesifik terdapat pada sistem bunyi dan lambang (tulisan). Sedangkan pada faktor non *linguistic* berkisar pada kemampuan peserta didik, motivasi, atau faktor-faktor psikologis lainnya. Kesulitan dalam belajar bahasa Arab ini dapat diatasi oleh profesionalitas dari guru pengajar, dimana guru profesional dapat mendesain pembelajaran menjadi mudah dan menyenangkan (Razaq and Sriwahyuni 2020).

Para guru bahasa Arab perlu meningkatkan strategi pengajaran-pembelajaran supaya ia lebih melibatkan penyertaan pelajar. Pengajaran berpusatkan pelajar melihat pemerolehan bahasa sebagai satu proses mendapatkan kemahiran-kemahiran bahasa dan bukan hanya proses mendapatkan maklumat-maklumat tentang bahasa semata-mata. Ia melihat bahawa mempelajari bahasa bukan hanya sekadar untuk mengetahui tapi juga boleh menggunakannya. Untuk mendapatkan kemahiran, para pelajar perlu diberi peluang yang sebaik mungkin untuk mempraktikkan maklumat-maklumat bahasa yang mereka pelajari. Penglibatan pelajar perlu dipelbagaikan dan bukan hanya tertumpu kepada aktiviti-aktiviti menganalisis bahasa sahaja. Guru perlu melibatkan para pelajar dengan tugas-tugas yang tidak hanya tertumpu kepada aspek struktural tetapi juga turut melibatkan aktiviti-aktiviti yang menekankan kemahiran-kemahiran berkomunikasi. Strategi pengajaran guru harus dirancang dengan baik dan memilih aktiviti yang berbentuk interaktif serta mampu menarik minat pelajar untuk memajukan keupayaan bahasa Arab mereka. Pemerolehan bahasa hanya dapat dihasilkan menerusi aktiviti-aktiviti komunikasi. Oleh karena itu, peluang-peluang untuk menggunakan bahasa sasaran menerusi pelaksanaan aktiviti-aktiviti komunikasi perlu disediakan kepada para pelajar dan para guru lebih berperanan sebagai penasihat, pengurus, sumber rujukan, fasilitator dan

penghubung (Abdul Hakim Abdullah, Ab. Aziz Sulaiman, and Wan Ismail Wan Abdullah 2015).

MI Muhammadiyah Kismoyoso merupakan salah satu lembaga sekolah dasar yang berada di desa Kismoyoso. Sekolah ini tentunya tidak hanya mengajarkan tentang ilmu pengetahuan umum saja, melainkan juga ilmu agama. Salah satu ilmu agama yang ada ialah Bahasa Arab. Namun telah diungkapkan oleh salah satu guru di sekolah tersebut, bahwa daya tarik para peserta didik kurang terhadap pembelajaran bahasa Arab. Sebagaimana juga telah diungkapkan oleh Al Fauji Siregar dalam jurnalnya yang berjudul Analisis Minat Belajar Siswa SDIT Al-Hijrah terhadap Pembelajaran Bahasa Arab. Meskipun demikian, tidak dipungkiri MIM Kismoyoso ini telah meraih beberapa kejuaraan pidato bahasa Arab.

Berangkat dari latar belakang di atas, maka penelitian ini akan membahas bagaimana tingkat minat siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab di MIM Kismoyoso? Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi minat peserta didik MIM Kismoyoso dalam pembelajaran bahasa Arab.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif dengan pendekatan *fenomenologi*. *Fenomenology* merupakan pendekatan kualitatif melalui kehidupan sosial budaya yang ada di masyarakat dalam pengambilan sumber data (Tumangkeng and Maramis 2022). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah wawancara dengan guru, kepala sekolah, dan beberapa murid MIM Kismoyoso sebagai narasumber penelitian serta observasi pada kegiatan bahasa Arab di MIM Kismoyoso. Objek dalam penelitian ini berupa daya tarik bahasa Arab pada siswa MIM Kismoyoso.

Setelah data dikumpulkan, kemudian dianalisis melalui analisis interaktif, yaitu menurut Miles & Huberman ktfits analisis data interaktif dilaksanakan secara iteraktif yang dilaksanakan secara tuntas dan terus menerus sehingga menghasilkan data yang valid (Safrudin et al. 2022). Adapun langkah-langkah analisis data dimulai dengan pengumpulan data, reduksi data, pemaparan data, dan menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang ada di dalam MI Muhammadiyah Kismoyoso. Selama penelitian berlangsung, ditemukan bahwa beberapa peserta didik memiliki pengalaman belajar bahasa Arab seperti salah satunya belajar di TPA. Dengan adanya kegiatan TPA ini cukup membantu peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab di sekolah.

Berdasarkan wawancara dengan peserta didik, diketahui bahwa beberapa peserta didik sudah menyukai bahasa Arab. Biasanya apabila pembelajaran bahasa Arab didesain dengan seru dan menyenangkan, maka peserta didik akan lebih senang dalam mengikutinya dan materi akan dapat dipahami. Ketika peserta didik sudah mengetahui arti dari bahasa Arab mereka akan antusias selama pembelajaran.

Pada tingkat dasar, pengajar dapat menggunakan beberapa strategi di bawah ini: (a) Menggunakan nyanyian/ lagu. Melalui nyanyian/ lagu ini diharapkan dapat menghilangkan kejenuhan siswa pada saat belajar dan memberikan kesenangan agar dapat meningkatkan penguasaan mufradāt atau menambah perbendaharaan mufradāt,

(b) Menunjukkan benda yang dimaksud seperti mendatangkan sampelnya atau benda aslinya, (c) Meminta siswa membaca berulang kali, dan (d) Mendengarkan dan menirukan bacaan dan mengulang-ulang bacaan serta menulisnya sampai siswa benar-benar paham dan menguasainya (Teknologi et al. 2024). Adapun dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab, guru bahasa Arab mengenalkan kosa kata atau menyampaikan materinya dengan metode bernyanyi. Sebagaimana hal ini juga diteliti oleh Ahmad Qomaruddin bahwasannya melalui nyanyian/lagu ini diharapkan dapat menghilangkan kejenuhan siswa pada saat belajar dan memberikan kesenangan agar dapat meningkatkan penguasaan mufradat atau menambah perbendaharaan mufradat. (Teknologi et al. 2024)

Adapun dalam wawancara kepada beberapa peserta didik, bahwasannya pada MI Muhammadiyah Kismoyoso seringkali memakai metode mufradat diartikan terlebih dahulu oleh guru yang kemudian setelah itu para siswa membacanya. Selain itu terdapat metode lain yang lebih disukai oleh para peserta didik yaitu dengan lagu atau nyanyian, mereka menuturkan bahwa akan menjadi lebih mudah untuk diingat apabila sang guru menyampaikan pembelajaran Bahasa Arab menggunakan lagu atau nyanyian.

Perkembangan pengetahuan tentang Bahasa Arab baik secara gramatikal maupun structural telah memasuki dunia Pendidikan di seluruh dunia, salah satunya di Indonesia. Di Indonesia lembaga pendidikan islam mulai dari SD hingga perguruan tinggi telah menjadikan Bahasa Arab sebagai mata Pelajaran wajib atau utama dalam proses pembelajaran. Sedangkan di Lembaga Pendidikan umum, Bahasa Arab hanyalah menjadi mata pelajaran pilihan saja. (Agustini 2023)

Pada MI Muhammadiyah Kismoyoso penerapan pembelajaran Bahasa Arab baru sampai pada penggunaan media melalui lagu dan nyanyian, para peserta didik menuturkan bahwa pembelajaran melalui media game (permainan) belum pernah diterapkan pada saat pembelajaran. Banyak dari peserta didik yang mengakui suka akan Bahasa Arab dan mereka tertarik untuk mempelajarinya lebih dalam lagi, akan tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa terdapat beberapa peserta didik yang mengakui kesulitan untuk mempelajari Bahasa Arab itu sendiri.

Pembelajaran Bahasa Arab itu sendiri sudah diajarkan semenjak kelas 1 SD mulai dari kosakata dasar terlebih dahulu. Oleh karena itu tidak hanya para peserta didik kelas 3 keatas saja yang mendapatkan pelajaran Bahasa Arab, akan tetapi mulai dari kelas 1 SD pun sudah diberikan pelajaran Bahasa Arab. Para peserta didik memaparkan bahwasannya di sekolah mereka memang kurang intens dalam berbicara menggunakan Bahasa Arab, tetapi Ketika mereka diperintahkan untuk berbicara menggunakan Bahasa Arab mereka mengakui bahwa mereka tertarik dan menyukai pembicaraan menggunakan Bahasa Arab walaupun seringkali kesulitan untuk memahami percakapan yang bersifat panjang.

Berdasarkan wawancara yang kami lakukan, dapat ditemui bahwa para peserta didik MI Muhammadiyah Kismoyoso tidak hanya sebatas belajar Bahasa Arab saja, beberapa dari mereka memiliki ketertarikan khusus pada Bahasa Arab, contohnya seperti membuat kaligrafi. Beberapa peserta didik mengutarakan minatnya pada pembuatan kaligrafi Bahasa Arab. Selain menunjukkan minat pada kaligrafi, terdapat juga beberapa siswa yang tertarik dalam menyanyi menggunakan Bahasa Arab. Minat minat atau ketertarikan seperti ini sangat bagus apabila dibantu untuk dikembangkan, oleh karena

itu ada baiknya jika sekolah memberikan fasilitas yang memadai untuk para peserta didik yang memiliki ketertarikan lebih kepada Bahasa Arab itu sendiri.

Para peserta didik pun mendapatkan dukungan dari lingkungan mereka tinggal, seperti yang kami paparkan diatas selain pembelajaran Bahasa Arab dilakukan pada pembelajaran di sekolah para peserta didik pun mengikuti TPA (Taman Pendidikan Alquran) yang terdapat di masjid tempat mereka tinggal. Para peserta didik terbantu dengan ada nya TPA di masjid tempat mereka tinggal yang guru ngajinya merupakan para pemuda pemudi karang taruna di desa tersebut. Selain itu pada Desa Kismoyoso pun sering diadakan pengajian sehabis sholat, yang dari hal ini secara tidak langsung memberikan *support* ataupun dukungan terhadap perkembangan minat para peserta didik terhadap Bahasa Arab karena keislaman memiliki relevansi dengan Bahasa Arab.

Melihat dari antusias para peserta didik terhadap Bahasa Arab kami pun mengadakan malam puncak pada acara pengabdian masyarakat yang kami lakukan dengan mengadakan penampilan penampilan dari para peserta didik yang sebelumnya sudah kami latih secara intens. Diantara penampilan yang ditampilkan yaitu seperti puisi berantai menggunakan Bahasa Arab, pidato, nyanyi Bahasa Arab, hiwar Bahasa Arab, dan menari yang dibawakan oleh para peserta didik. Pada malam puncak tersebut kami turut mengundang para wali murid untuk turut serta menyaksikan para anak anak nya tampil pada pentas seni yang diadakan, para wali murid pun antusias datang untuk menyaksikan penampilan yang dibawakan oleh anak mereka.

SIMPULAN DAN SARAN

Pembelajaran Bahasa Arab di MI Muhammadiyah Kismoyoso memiliki keunikan dan tantangan tersendiri. Secara umum, terdapat antusiasme dari peserta didik terhadap pembelajaran Bahasa Arab, terutama jika metode yang digunakan menarik dan menyenangkan, seperti melalui lagu dan nyanyian. Metode ini dinilai efektif untuk meningkatkan penguasaan kosa kata dan menarik minat belajar siswa.

Selain itu, adanya pengalaman belajar tambahan melalui TPA di lingkungan masing-masing siswa memberikan kontribusi positif terhadap kemampuan siswa dalam mengikuti pelajaran Bahasa Arab di sekolah. Namun, masih ditemukan keterbatasan dalam penerapan media pembelajaran, seperti permainan interaktif yang belum pernah diterapkan.

Meskipun beberapa siswa merasa kesulitan dalam mempelajari Bahasa Arab, mereka tetap menunjukkan ketertarikan khusus, seperti membuat kaligrafi, menyanyi dalam Bahasa Arab, dan keinginan untuk berbicara Bahasa Arab walaupun masih terbatas. Dukungan lingkungan, seperti kegiatan TPA dan pengajian, menjadi faktor pendukung penting dalam memupuk minat dan motivasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hakim Abdullah, Ab. Aziz Sulaiman, and Wan Ismail Wan Abdullah. 2015. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Islam Dan Masyarakat Kontemporer* 10: 104-18.
- Agustini, Agustini. 2023. "Urgensi Pemahaman Bahasa Arab Dalam Mempelajari Agama Islam Di Indonesia." *IN RIGHT: Jurnal Agama Dan Hak Azazi Manusia* 10 (2): 195. <https://doi.org/10.14421/inright.v10i2.2922>.
- Razaq, Abd Rahim, and Sriwahyuni. 2020. "Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab

- Melalui Metodemuawarah (Dialog) Pada Siswa Kelas Xi Ma Al-Hidayah Lemoa Kec. Bontolempangan Kab. Gowa." *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4 (2): 51.
- Safrudin, Rizal, Zulfamanna, Martin Kustati, and Nana Sepriyanti. 2022. "Penelitian Kualitatif." *The Triplets of Granada: Dryden's Heroic Versification* 3 (2): 9680-94.
- Teknologi, Jurnal, Pendidikan Dan, Pembelajaran Jtp, Alfauji Siregar, Anazwa Khairani, Anis Khairiyah, and Kamila Nanda. 2024. "Analisis Minat Belajar Siswa SD IT Al-Hijrah Terhadap Pelajaran Bahasa Arab Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP)" 01 (03): 190.
- Tumangkeng, Steeva Yeaty Lidya, and Joubert B. Maramis. 2022. "Kajian Pendekatan Fenomenologi: Literature Review." *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah* 23 (1): 14-32.